

## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

### **A. Pedoman Wawancara untuk Penyuluh Pertanian**

1. Identitas Informan
  - Nama:
  - Jabatan:
  - Lama bertugas:
  - Wilayah binaan:
2. Pertanyaan Inti:
  - a. Bagaimana Anda menggambarkan kondisi penyuluhan pertanian saat ini di Kecamatan Panceng?
  - b. Apa saja kegiatan penyuluhan yang rutin Anda lakukan?
  - c. Berapa kali dalam sebulan Anda mengunjungi kelompok tani binaan?
  - d. Apa kendala utama yang Anda hadapi dalam menjalankan tugas penyuluhan?
  - e. Bagaimana proses perencanaan program penyuluhan dilakukan?
  - f. Apakah ada koordinasi dengan lembaga lain dalam pelaksanaan penyuluhan?
  - g. Bagaimana Anda melihat respon petani terhadap program penyuluhan?
  - h. Apa harapan Anda untuk perbaikan sistem penyuluhan ke depan?

### **B. Pedoman Wawancara untuk Petani**

1. Identitas Informan
  - Nama:
  - Usia:
  - Luas lahan:
  - Jenis usahatani:
2. Pertanyaan Inti:
  - a. Seberapa sering Anda mendapat kunjungan dari penyuluh pertanian?
  - b. Apa manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan penyuluhan?
  - c. Masalah apa yang sering Anda hadapi dalam usahatani?
  - d. Bagaimana Anda mengatasi masalah tersebut?

- e. Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang teknologi pertanian?
- f. Apa harapan Anda terhadap pelayanan penyuluhan pertanian?
- g. Apakah Anda aktif dalam kelompok tani? Mengapa?
- h. Bagaimana pendapat Anda tentang masa depan pertanian di desa ini?

### **C. Pedoman Wawancara untuk Pejabat Dinas Pertanian**

#### 1. Identitas Informan

- o Nama:
- o Jabatan:
- o Unit kerja:

#### 2. Pertanyaan Inti:

- a. Bagaimana kebijakan pemerintah daerah terkait penyuluhan pertanian?
- b. Berapa alokasi anggaran untuk penyuluhan pertanian?
- c. Apa program prioritas untuk pengembangan penyuluhan?
- d. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi penyuluhan?
- e. Apa kendala dalam implementasi kebijakan penyuluhan?
- f. Bagaimana strategi pengembangan SDM penyuluh?
- g. Apa rencana jangka panjang untuk revitalisasi penyuluhan?

## **Lampiran 2. Pedoman Observasi**

### **A. Observasi Kantor UPT Pertanian**

- Kondisi fisik bangunan
- Ketersediaan ruang konsultasi
- Fasilitas pendukung (komputer, perpustakaan, dll)
- Papan informasi
- Aktivitas harian

### **B. Observasi Kegiatan Penyuluhan**

- Metode penyuluhan yang digunakan
- Interaksi penyuluh-petani
- Partisipasi petani
- Media/alat bantu yang digunakan
- Durasi kegiatan

### **C. Observasi Lahan Pertanian**

- Kondisi tanaman jagung
- Praktik budidaya yang diterapkan
- Penggunaan input pertanian
- Kondisi lingkungan

### Lampiran 3, Hasil Tabulasi Data Penelitian

#### A. HASIL TABULASI KUESIONER PETANI

Total Responden: 150 petani

##### 1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

**Tabel A.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	112	74,67
Perempuan	38	25,33
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100,00</b>

**Tabel A.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)
< 30 tahun	8	5,33	5,33
30-40 tahun	22	14,67	20,00
41-50 tahun	48	32,00	52,00
51-60 tahun	54	36,00	88,00
> 60 tahun	18	12,00	100,00
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100,00</b>	
<b>Rata-rata usia</b>	<b>48,7 tahun</b>		

**Tabel A.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	15	10,00
SD/Sederajat	82	54,67
SMP/Sederajat	31	20,67
SMA/Sederajat	19	12,67
Diploma/Sarjana	3	2,00
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100,00</b>

**Tabel A.4 Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan Garapan**

<b>Luas Lahan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Rata-rata (Ha)</b>
< 0,5 Ha	67	44,67	0,35
0,5 - 1,0 Ha	52	34,67	0,72
1,1 - 2,0 Ha	23	15,33	1,45
> 2,0 Ha	8	5,33	2,85
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100,00</b>	<b>0,84</b>

**2. KEANGGOTAAN KELOMPOK TANI****Tabel A.5 Status Keanggotaan Kelompok Tani**

<b>Status</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Anggota Kelompok Tani	103	68,67
Bukan Anggota	47	31,33
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100,00</b>

**Tabel A.6 Frekuensi Pertemuan Kelompok Tani (n=103)**

<b>Frekuensi Pertemuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Setiap minggu	0	0,00
2 minggu sekali	5	4,85
Sebulan sekali	31	30,10
3 bulan sekali	42	40,78
Tidak tentu	19	18,45
Tidak pernah	6	5,83
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100,00</b>

### 3. AKSES TERHADAP PENYULUHAN

**Tabel A.7 Tingkat Pengenalan terhadap Penyuluh**

<b>Tingkat Pengenalan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat mengenal	12	8,00
Cukup mengenal	34	22,67
Kurang mengenal	67	44,67
Tidak mengenal	37	24,67
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100,00</b>

**Tabel A.8 Frekuensi Kunjungan Penyuluh**

<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Setiap minggu	0	0,00
2 minggu sekali	0	0,00
Sebulan sekali	8	5,33
3 bulan sekali	23	15,33
6 bulan sekali	41	27,33
Setahun sekali	45	30,00
Tidak pernah	33	22,00
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100,00</b>

**Tabel A.9 Kegiatan Penyuluhan yang Diikuti (Multiple Response)**

Jenis Kegiatan	Frekuensi	Persentase*
Pertemuan kelompok	67	44,67
Demonstrasi cara/plot	23	15,33
Sekolah lapang	0	0,00
Pelatihan budidaya	38	25,33
Kunjungan lapangan	12	8,00
Konsultasi individual	19	12,67
Tidak pernah ikut	56	37,33

\*Persentase dari total responden (n=150)

#### 4. PENILAIAN KUALITAS PENYULUHAN

**Tabel A.10 Penilaian Petani terhadap Kualitas Penyuluhan**

Aspek Penilaian	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Kategori
Penyuluh mudah dihubungi	8	23	42	51	26	2,24	Kurang
Materi sesuai kebutuhan	11	34	38	45	22	2,45	Kurang
Penyuluh menguasai materi	15	47	41	32	15	2,90	Cukup
Metode mudah dipahami	12	39	48	37	14	2,65	Cukup
Penyuluh memberikan solusi	9	28	43	49	21	2,37	Kurang
Frekuensi memadai	5	19	31	62	33	2,01	Kurang
Meningkatkan produktivitas	11	31	45	42	21	2,46	Kurang
Fasilitasi akses bantuan	14	36	39	43	18	2,57	Kurang
<b>Rata-rata Total</b>						<b>2,46</b>	<b>Kurang</b>

Keterangan: SS=Sangat Setuju, S=Setuju, RR=Ragu-ragu, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

## 5. SUMBER INFORMASI PERTANIAN

**Tabel A.11 Ranking Sumber Informasi Pertanian**

Sumber Informasi	Ranking 1	Ranking 2	Ranking 3	Ranking 4	Ranking 5	Skor Total	Peringkat
Sesama petani	78	42	21	7	2	587	1
Pedagang/tengkulak	31	47	38	24	10	465	2
Toko pertanian	25	39	42	31	13	432	3
Media (TV, radio, internet)	12	18	34	52	34	322	4
Penyuluh pertanian	4	4	15	36	91	194	5

Skor: Ranking 1=5 poin, Ranking 2=4 poin, dst.

## 6. MASALAH UTAMA USAHATANI

**Tabel A.12 Masalah Utama dalam Usahatani Jagung**

Masalah	Ranking 1	Ranking 2	Ranking 3	Skor Total	Peringkat
Serangan hama penyakit	68	42	23	361	1
Kekurangan modal	41	38	31	270	2
Harga jual rendah	24	45	42	225	3
Cuaca/iklim tidak menentu	12	19	38	124	4
Kesuburan tanah menurun	5	6	16	47	5

Skor: Ranking 1=3 poin, Ranking 2=2 poin, Ranking 3=1 poin

## 7. DAMPAK PENYULUHAN

**Tabel A.13 Dampak Penyuluhan terhadap Produktivitas (n=94)**

Tingkat Peningkatan	Frekuensi	Persentase (%)
Meningkat >20%	5	5,32
Meningkat 10-20%	12	12,77
Meningkat <10%	18	19,15
Tidak ada perubahan	48	51,06
Malah menurun	11	11,70
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100,00</b>

*n=94 (responden yang pernah ikut penyuluhan)*

## B. HASIL TABULASI KUESIONER PENYULUH PERTANIAN

**Total Responden: 4 penyuluh**

### 1. KARAKTERISTIK PENYULUH

**Tabel B.1 Profil Penyuluh Pertanian**

No	Usia	Pendidikan	Status	Lama Kerja	Wilayah Binaan
1	52 tahun	S1 Pertanian	PNS	15 tahun	3 desa, 20 kelompok
2	48 tahun	S1 Perkebunan	PNS	12 tahun	3 desa, 22 kelompok
3	35 tahun	D3 Pertanian	PNS	8 tahun	4 desa, 25 kelompok
4	28 tahun	S1 Pertanian	THL	3 tahun	3 desa, 20 kelompok

### 2. BEBAN KERJA PENYULUH

**Tabel B.2 Beban Kerja Penyuluh**

Indikator	Penyuluh 1	Penyuluh 2	Penyuluh 3	Penyuluh 4	Rata-rata
Jumlah desa	3	3	4	3	3,25
Jumlah kelompok tani	20	22	25	20	21,75
Jumlah petani binaan	745	823	932	750	812,50
Luas wilayah (Ha)	1.250	1.380	1.640	1.310	1.395,00



### 3. PELAKSANAAN TUGAS

**Tabel B.3 Frekuensi Kunjungan ke Kelompok Tani per Bulan**

Penyuluh	Frekuensi Kunjungan	Keterangan
1	4-8 kali	Terbatas anggaran transportasi
2	<4 kali	Wilayah luas, kelompok banyak
3	<4 kali	Kendala transportasi
4	4-8 kali	Masih semangat, motor pribadi
<b>Rata-rata</b>	<b>4,5 kali/bulan</b>	

### 4. KENDALA PENYULUHAN

**Tabel B.4 Tingkat Kendala dalam Penyuluhan**

Jenis Kendala	Sangat Berat	Berat	Sedang	Ringan	Tidak Ada	Rata-rata	Kategori
Keterbatasan anggaran	3	1	0	0	0	4,75	Sangat Berat
Wilayah terlalu luas	2	2	0	0	0	4,50	Sangat Berat
Kelompok terlalu banyak	2	2	0	0	0	4,50	Sangat Berat
Sarana transportasi	3	1	0	0	0	4,75	Sangat Berat
Kurang materi	1	2	1	0	0	4,00	Berat
Partisipasi petani rendah	1	2	1	0	0	4,00	Berat
Kurang dukungan atasan	0	2	2	0	0	3,50	Berat
Keterbatasan kompetensi	0	2	1	1	0	3,25	Sedang

## C. HASIL TABULASI KUESIONER KETUA KELOMPOK TANI

Total Responden: 20 ketua kelompok

### 1. PROFIL KELOMPOK TANI

Tabel C.1 Karakteristik Kelompok Tani

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Kelas Kelompok</b>	Pemula	8	40,00
	Lanjut	9	45,00
	Madya	3	15,00
	Utama	0	0,00
	<b>Jumlah Anggota</b>		
	< 20 orang	6	30,00
	20-30 orang	11	55,00
	> 30 orang	3	15,00
<b>Tahun Berdiri</b>			
	< 5 tahun	7	35,00
	5-10 tahun	9	45,00
	> 10 tahun	4	20,00

### 2. AKTIVITAS KELOMPOK

Tabel C.2 Jenis Kegiatan Kelompok (Multiple Response)

Jenis Kegiatan	Frekuensi	Persentase*
Pertemuan rutin	18	90,00
Simpan pinjam	7	35,00
Pembelian saprodi bersama	12	60,00
Penjualan hasil bersama	3	15,00
Gotong royong	15	75,00

\*Persentase dari total responden (n=20)

### 3. PENILAIAN TERHADAP PENYULUH

Tabel C.3 Penilaian Ketua Kelompok terhadap Penyuluh

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Rata-rata	Kategori
Kehadiran penyuluh	0	2	5	9	4	2,25	Kurang
Kemampuan fasilitasi	1	3	8	6	2	2,75	Cukup
Materi yang disampaikan	1	4	7	6	2	2,80	Cukup
Respon terhadap masalah	0	3	6	8	3	2,45	Kurang
Dampak bagi kelompok	0	2	7	8	3	2,40	Kurang
<b>Rata-rata Total</b>						<b>2,53</b>	<b>Kurang</b>

### 4. KEBUTUHAN KELOMPOK

Tabel C.4 Kebutuhan Utama Kelompok Tani (Maksimal 3 Pilihan)

Kebutuhan	Frekuensi	Persentase*	Peringkat
Modal usaha	18	90,00	1
Alat mesin pertanian	14	70,00	2
Akses pasar	12	60,00	3
Pelatihan teknis	9	45,00	4
Gudang/sarana penyimpanan	7	35,00	5
Pengolahan hasil	4	20,00	6

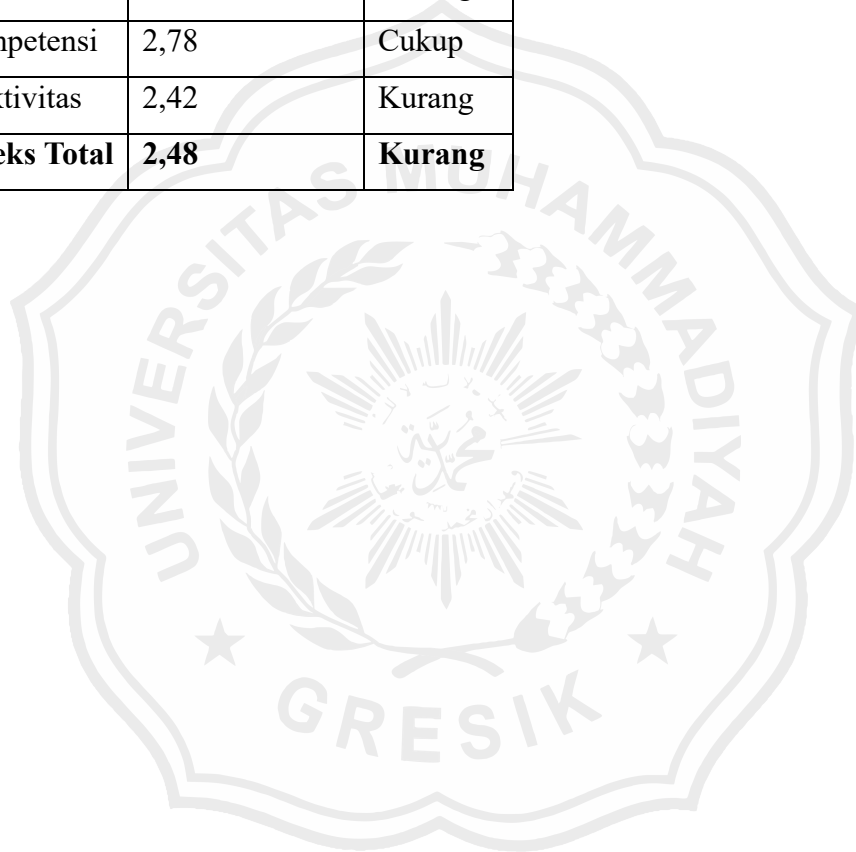
\*Persentase dari total responden (n=20)

## D. ANALISIS AGREGAT DAN TEMUAN KUNCI

### 1. INDEKS KEPUASAN PETANI

**Tabel D.1 Indeks Kepuasan terhadap Layanan Penyuluhan**

<b>Dimensi</b>	<b>Skor Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
Aksesibilitas	2,24	Kurang
Relevansi	2,46	Kurang
Kompetensi	2,78	Cukup
Efektivitas	2,42	Kurang
<b>Indeks Total</b>	<b>2,48</b>	<b>Kurang</b>



## 2. ANALISIS KORELASI

**Tabel D.2 Korelasi antara Variabel Kunci**

Variabel	Frekuensi Kunjungan	Partisipasi Kelompok	Adopsi Teknologi	Produktivitas
Frekuensi Kunjungan	1,00			
Partisipasi Kelompok	0,68**	1,00		
Adopsi Teknologi	0,52**	0,61**	1,00	
Produktivitas	0,45*	0,58**	0,72**	1,00

\*\*\*Signifikan pada  $\alpha=0,01$ ; Signifikan pada  $\alpha=0,05$

## 3. ANALISIS GAP

**Tabel D.3 Analisis Kesenjangan Harapan vs Realitas**

Aspek	Harapan (%)	Realitas (%)	Gap (%)
Kunjungan bulanan	100,00	5,33	-94,67
Solusi masalah tepat waktu	100,00	23,33	-76,67
Peningkatan produktivitas	80,00	17,86	-62,14
Akses informasi pasar	75,00	0,00	-75,00
Pelatihan rutin	60,00	15,33	-44,67

#### 4. RINGKASAN TEMUAN KUNCI

Tabel D.4 Ringkasan Temuan Utama

No	Temuan	Data Pendukung
1	Rendahnya frekuensi penyuluhan	78% petani dikunjungi $\leq 2x$ /tahun
2	Dominasi petani usia tua	68% petani berusia $>50$ tahun
3	Rendahnya partisipasi	31,33% petani tidak ikut kelompok tani
4	Sumber informasi alternatif	91,3% petani lebih mengandalkan sesama petani
5	Beban kerja penyuluh berlebih	Rata-rata 1:812 petani (standar 1:300)
6	Kendala anggaran sangat berat	100% penyuluh menyatakan kendala sangat berat
7	Dampak penyuluhan minimal	62,76% tidak merasakan peningkatan
8	Kebutuhan tidak terpenuhi	Gap 44-94% antara harapan dan realitas